

**PERAN BANK SAMPAH MUTIARA BAGI MASYARAKAT DI KELURAHAN  
TUAH KARYA KOTA PEKANBARU**

Oleh:

**Umi Aulia Ramadhani**

**Email: [umi.aulia1552@student.unri.ac.id](mailto:umi.aulia1552@student.unri.ac.id)**

**Dosen Pembimbing: Yoskar Kadarisman**

**Email: [yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id](mailto:yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id)**

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru, Pkanbaru 28293,

Telp/Fax 0761-63277

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Bank Sampah Mutiara dan manfaat bagi masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Bagaimana peran Bank Sampah Mutiara di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru? (2) Apa saja manfaat Bank Sampah Mutiara bagi masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru?. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, studi kepustakaan, kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Bank Sampah Mutiara yang terletak di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru dengan jumlah sampel 78 orang menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dimana nasabah bank yang menjadi sampel penelitian ini. Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif menggunakan SPSS versi 23. Hasil dalam penelitian ini menjelaskan apa saja peran Bank Sampah Mutiara yaitu peran mengajak masyarakat dalam memilah sampah dengan indikator 5 pernyataan tergolong tinggi, peran bank sampah untuk menghasilkan output (tabungan) dengan indikator 2 pernyataan tergolong tinggi serta manfaat bank sampah yaitu manfaat bagi kesehatan lingkungan dengan indikator 4 pernyataan tergolong sangat bermanfaat dan manfaat bagi sosial ekonomi dengan indikator 3 pernyataan tergolong sangat bermanfaat.

Kata kunci : Peran, Manfaat, Bank Sampah

**THE ROLE OF MUTIARA WASTE BANK FOR THE COMMUNITY IN TUAH  
KARYA VILLAGE OF PEKANBARU CITY**

**By:**

**Umi Aulia Ramadhani**

**Email: [umi.aulia1552@student.unri.ac.id](mailto:umi.aulia1552@student.unri.ac.id)**

**Supervisor: Yoskar Kadarisman**

**Email: [yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id](mailto:yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id)**

Department of Sociology  
Faculty of Social and Political Sciences  
University of Riau

Bina Widya Campus, Jalan H.R Soebrantas Km. 12.5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293,  
Tel/Fax 0761-63277

**ABSTRACT**

This research aims to find out the role of The Pearl Waste Bank and the benefits for the community in Tuah Karya Village, Pekanbaru City. As for the formulation of the problem in this study (1) What is the role of the Pearl Waste Bank in Tuah Karya Village of Pekanbaru City? (2) What are the benefits of Mutiara Waste Bank for the community in Tuah Karya Village of Pekanbaru City? Techniques in data collection in this study are observations, literature studies, questionnaires and documentation. This research was conducted at The Pearl Waste Bank located in Tuah Karya Village, Pekanbaru City with a sample of 78 people using *simple random sampling* techniques where bank customers who sampled this study. The data analysis technique in this study is quantitative descriptive using SPSS version 23. The results in this study explain what are the role of Bank Sampah Mutiara, namely the role of inviting the public in sorting waste with indicators of 5 statements classified as high, the role of waste banks to produce output (savings) with indicators 2 statements classified as high and the benefits of waste banks, namely benefits for environmental health with indicators 4 statements classified as very useful and benefits for social economic with indicators 3 statements are classified as very useful.

Keywords : Role, Benefits, Waste Bank

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Sampah merupakan persoalan yang serius yang harus diselesaikan. Jika tidak diselesaikan maka akan berdampak pada kelestarian lingkungan seperti lingkungan menjadi kumuh, mengeluarkan bau tidak sedap dan masalah terbesarnya adalah menyebabkan banjir. Pencemaran lingkungan di Indonesia semakin lama semakin meningkat dan ini merupakan permasalahan yang serius. Sampah merupakan sisa akhir dari proses konsumsi. Saat ini sampah sudah dianggap musuh karena keberadaannya membawa masalah. Menurut kamus lingkungan (Basrianta, 2007) sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk digunakan secara biasa atau khusus dalam produksi atau pemakaian barang rusak, cacat, ataupun materi berlebihan dan buangan.

Menurut Fika Fitriasisari (Fika Fitriasisari, 2016) perkembangan kota akan diikuti pertambahan jumlah penduduk, yang akan juga diikuti oleh masalah-masalah sosial dan lingkungan salah satu masalah yang muncul adalah masalah persampahan, permasalahan yang terjadi akan menyebabkan penurunan kualitas lingkungan.

Seperti kita ketahui semakin bertambahnya jumlah penduduk di suatu daerah maka perubahan pola konsumsi dan daya beli pada masyarakat terhadap berbagai barang ataupun berbagai jenis bahan pokok akan bertambah dan akan meningkatkan volume sampah yang dihasilkan setiap harinya apalagi penduduk yang tinggal di pinggiran kota tentu akan lebih tinggi menghasilkan sampah setiap harinya bila dibandingkan dengan penduduk yang tinggal di desa. Sehingga terjadilah timbunan sampah yang berlebih.

Sebenarnya timbunan sampah juga diakibatkan oleh perilaku masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya membuang sampah secara benar, masih banyak kita temui masyarakat yang tidak mengerti cara membuang sampah yang

baik dan benar karena masih banyak dari mereka yang melakukan pembakaran sampah, menimbun sampah, membuang sampah ke sungai, selokan/got, dan tempat lain yang dapat mencemari lingkungan. Jika hal ini dibiarkan akan menimbulkan permasalahan yang serius bagi lingkungan.

Maka dengan kondisi saat ini dibutuhkan kepedulian ataupun peran masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar yaitu mengurangi volume sampah yang berlebih karena permasalahan sampah bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja melainkan tanggung jawab bersama. Maka dibutuhkanlah program-program pengolahan sampah terpadu agar nantinya sampah-sampah tersebut tidak hanya menjadi timbunan sampah saja di TPA, tetapi juga menjadikan barang yang memiliki nilai yang ekonomis. Salah satu program yang sudah dicanangkan oleh pemerintah untuk mengurangi tingkat volume sampah yang ada di berbagai daerah di Indonesia adalah bank sampah.

Pekanbaru merupakan salah satu bagian dari wilayah Indonesia yang memiliki luas 632,26 km<sup>2</sup>. Kota yang saat ini juga tidak luput dari kata sampah, jumlah sampah yang dihasilkan di Pekanbaru saat ini mencapai 400.426 Ton/Tahun. Permasalahan sampah sepertinya tidak dapat diselesaikan dengan baik, hal ini dapat kita ketahui bahwa masih sering kita jumpai sampah di pinggir jalan yang berserakan bahkan mengeluarkan bau yang tidak sedap dan mengganggu bagi pengguna jalan. Sampah ini dihasilkan baik dari permukiman penduduk, tempat umum dan tempat perdagangan, sarana layanan masyarakat milik pemerintah, industri berat dan ringan dan lainnya.

Maka dengan melihat permasalahan tentang sampah pemerintah Kota Pekanbaru memiliki lebih kurang 99 bank sampah, berikut jumlah bank sampah dan letak persebarannya yang ada di Kota Pekanbaru.

**Tabel 1.1.**  
**Jumlah Bank Sampah Kota**  
**Pekanbaru**

No	Kawasan	Jumlah
1	Kecamatan	80
2	Sekolah	7
3	Rumah Sakit	5
4	Perkantoran	7
<b>Total</b>		<b>99</b>

*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, 2021*

Kecamatan Tuah Madani merupakan bagian dari wilayah Kota Pekanbaru dimana jumlah penduduknya cukup padat sehingga tidak menutup kemungkinan jumlah sampah yang dihasilkan di daerah ini akan tinggi. Maka dengan timbulnya permasalahan tentang sampah yang setiap tahunnya meningkat maka pemerintah kota Pekanbaru membuat program bank sampah di kecamatan Tuah Madani sehingga melalui program ini pemerintah bisa mengajak masyarakat untuk sama-sama peduli dan lebih peka dengan lingkungan dan mengubah sampah menjadi nilai yang ekonomis.

Bank Sampah Mutiara merupakan salah satu bank sampah yang terletak di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani. Bank sampah ini diresmikan pada tanggal 26 November 2018 Bank sampah yang merupakan bank sampah yang pertama kali bekerja sama dengan PT. Pengadaian (persero) dengan tujuan yaitu mengurangi sampah pada rumah tangga dan mengajak masyarakat untuk berinvestasi emas melalui sampah.

Bank sampah merupakan suatu wadah dan memiliki manfaat menurut Mike Dewanti (Mike Dewanti, 2020) bank sampah memiliki banyak manfaat dengan keberadaan bank sampah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, terciptanya lingkungan yang bersih, sehingga tingkat kesehatan masyarakat juga semakin baik dan juga terjalin interaksi sosial yang lebih baik di antara masyarakat.

Bank sampah memiliki berbagai manfaat yang dapat di rasakan oleh masyarakat itu sendiri sehingga dengan adanya Bank Sampah Mutiara yang terletak di kelurahan Tuah Karya kecamatan Tuah Madani dapat memberikan ketertarikan dan kepedulian masyarakat untuk lebih menjaga kebersihan lingkungan sekitar dengan cara memilah sampah sehingga sampah-sampah yang tidak terpakai lagi bisa dipilah sehingga dapat di tabung dan menjadikan nilai yang ekonomis berupa emas.

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi latar belakang maka penulis terdorong untuk mengungkap atau mengetahui lebih jauh fakta-fakta tersebut, untuk itu penulis mengangkat penelitian dengan judul “Peran Bank Sampah Mutiara Bagi Masyarakat Di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Topik yang penulis bahas pada sekripsi ini perlu diberikan rumusan masalah agar lebih memudahkan dan tidak terjadi kesalah pahaman dalam menjawab permasalahannya. Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Bank Sampah Mutiara di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru ?
2. Apa saja manfaat Bank Sampah Mutiara bagi masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari permasalahan ini sesuai rumusan masalah yang telah disampaikan. Hal tersebut untuk memudahkan hal yang harus dilakukan berdasarkan masalah yang akan dibahas. Berikut tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui peran Bank Sampah Mutiara di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru.

2. Untuk mengetahui manfaat Bank Sampah Mutiara bagi masyarakat di kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki manfaat, apabila dijalankan dengan baik dan tepat. Adapun manfaat yang di dapat dari penelitian ini ada 2, ialah :

##### 1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk memberikan wawasan terutama bagi sosiologi lingkungan dan menjadi acuan bagi peneliti sejenis dimasa yang akan datang.

##### 2. Secara Praktis

- a) Bagi peneliti diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah kemampuan menulis, mendapatkan pengetahuan di bidang Ilmu Sosial dan menambah wawasan.
- b) Diharapkan penelitian dapat menambah wawasan serta dapat mengembangkan peran bank sampah dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

#### TINJAUAN PUSTAKA

##### A.Peran

Menurut Soerjono Soekanto (Soekanto Soerjono, 2017) peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia akan menjalankan suatu peran. Sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu

rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran ini harus dijalankan atau diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawahan yang mempunyai peran yang sama. Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial. Menurut Soerjono Soekanto (Soekanto Soerjono, 2017) ada tiga hal yang mencakup peran yaitu:

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
2. Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat lainnya. Timbulnya interaksi diantar mereka ada saling ketergantungan. Dengan adanya saling ketergantungan maka dengan itu suatu peran tersebut akan terbentuk.

Berdasarkan hal-hal tersebut maka suatu bank sampah memiliki peran untuk mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam memilah sampah dan masyarakat juga memiliki peran untuk memilah sampah dengan tujuan menjaga lingkungan menjadi bersih selain itu mereka juga mendapatkan keuntungan dimana menukarkan sampah yang tidak berharga menjadi nilai yang ekonomis

##### B.Sampah

Menurut American Public Health Association (Arif, 2010) sampah (*Waste*)

diartikan sebagai sesuatu yang tidak digunakan, tidak terpakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Sampah merupakan sesuatu yang dianggap sudah tidak layak untuk digunakan kembali dan sampah dihasilkan dari aktivitas manusia sumber sampah biasanya sampah rumah tangga, pasar, industri dan lainnya.

Dan menurut Luluk Iftitah (Luluk Iftitah, 2018) sampah adalah suatu bahan buangan yang dihasilkan dari aktivitas makhluk hidup dan penanganan sampah sebenarnya dapat memberikan manfaat dan keuntungan dari pengolahan sampah itu sendiri seperti manfaat ekonomi, dan estetika bagi lingkungan.

### C. Bank Sampah

Dalam peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2012 menyebutkan tentang pedoman tentang pelaksanaan reuse, reduce, recycle (RI, 2008) yang tertulis pada pasal 1 ayat 2 yang menyatakan maksud bahwa bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Bank sampah merupakan pengembangan konsep pengelolaan sampah di Indonesia dengan metode 3R (reuse, reduce, recycle). Namun, dalam kegiatan 3R ini masih memiliki kendala utama, yaitu rendahnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah, untuk mengatasi masalah tersebut solusi yang dapat digunakan yaitu pengembangan bank sampah.

Bank sampah merupakan sarana yang didirikan untuk membantu masyarakat menabung sampah yang telah dipilah sesuai dengan jenis sampahnya, setiap masyarakat dapat ikut menjadi nasabah yaitu dengan cara mendaftar diri ke bank sampah tersebut. Kegiatan ini mendorong dan mengajarkan masyarakat untuk berperan aktif di dalamnya. Menurut pendapa Rahmadani (Rahmadani, 2020) bank sampah adalah sistem pengelolaan

sampah kolektif yang menyerupai rekening bank untuk menampung, memilah, dan menyalurkan sampah sehingga bernilai ekonomis pada pasar dengan melibatkan masyarakat.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang turut menabung di Bank Sampah Mutiara yaitu nasabah yang tergabung sebanyak 362 orang nasabah. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* maka sampel yang di dapat dalam penelitian ini sebanyak 78 responden dengan menggunakan rumus *slovin*. Berdasarkan metode analisis data yang telah ditetapkan dalam desain penelitian. Disini peneliti menggunakan SPSS.23.

### HASIL PENELITIAN

#### A. Peran Bank Sampah Bagi Masyarakat

##### 1. Peran Bank Sampah dalam pemilahan sampah

**Tabel 5.1**  
**Distribusi responden Berdasarkan jenis Sampah yang di hasilakan**

No	Jenis Sampah	Frekuensi	Persentase
1	Plastik, Kertas, Botol Plastik, botol Kaca	51	65,4
2	Plastik, Kertas, Botol Kaca	10	12,8
3	Kertas, Botol Plastik, Logam	17	21,8
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Olahan Lapangan 2021

Berdasarkan data pada tabel distribusi responden terdapat 3 preferensi yang telah penulis rangkum dimana yang dapat dipilih oleh masing-masing responden. Dapat dilihat berdasarkan opsi jawaban “plastik, kertas,botol plastik,botol kaca” lebih mendominasi dimana ada 51 responden yang menjawab dengan persentase 65,4%, kemudian yang menjawab opsi “Plastik, kertas,botol kaca” ada 10 responden yang menjawab dengan persentase 12,8%, dan yang terakhir yang menjawab opsi “Kertas,botol plastik, dan logam” ada 17 responden yang menjawab dengan persentase 21,8%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil sampah yang paling banyak di setorkan oleh nasabah ke bank sampah yaitu sampah berupa “plastik,kertas,botol plastik,botol kaca”. Jenis sampah ini merupakan yang paling banyak disetor oleh masyarakat ke bank sampah dan jenis sampah ini termasuk dalam kategori tinggi.

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan cara pengolahan sampah Rumah Tangga**

No	Pengolahan Sampah	Frekuensi	Persentase
1	Dipilah	65	83%
2	Dibuang Ketempat sampah	10	13%
3	Dibakar	3	4%
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Lapangan 2021

Berdasarkan data tabel di atas terdapat 3 preferensi yang telah penulis rangkum dimana yang dapat di pilih oleh masing-masing responden. Dapat dilihat responden yang memilih opsi jawaban “dipilah” ada 65 responden dengan persentase 83% kemudian yang memilih opsi jawaban “dibuang ketempat sampah” ada 10 responden dengan persentase 13% dan opsi jawaban “dibakar” ada 3 responden dengan persentase 4%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran bank sampah

dalam mengajak masyarakat sudah tergolong tinggi.

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Responden Dalam Kuantitas Memilah Sampah Mingguan Di Bank Sampah Mutiara**

No	Pengolahan Sampah	Frekuensi	Persentase
1	Setiap Hari	16	20,5
2	4-5 kali	41	52,6
3	2-3 kali	21	26,9
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Olahan Lapangan 2021

Berdasarkan data pada tabel terdapat 3 preferensi yang telah penulis rangkum dimana yang dapat dipilih oleh masing-masing responden. Responden yang memilih opsi jawaban “setiap hari” ada 16 responden dengan persentase 20,5% kemudian yang memilih opsi jawaban “4-5 kali” ada 41 responden dengan persentase 52,6%, dan responden yang memilih opsi jawaban “2-3 kali” ada 21 responden dengan persentase 26,9%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran bank sampah dalam mengajak masyarakat untuk memilah sampah setiap minggunya tergolong sedang.

## 2. Peran Bank Sampah Untuk Menghasilkan Output (Tabungan).

**Tabel 5.4**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Manfaat Tabungan Yang Akan Diperoleh Oleh Nasabah Bank Sampah Mautiara**

No	Manfaat Tabungan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Bermanfaat	57	73,1
2	Kurang Bermanfaat	17	21,8
3	Tidak Bermanfaat	4	5,1
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Olahan Lapangan 2021

Berdasarkan data pada tabel distribusi responden terdapat 3 preferensi jawaban yang dipilih oleh masing-masing responden. Dapat dilihat berdasarkan opsi jawaban “sangat bermanfaat” lebih mendominasi yang di jawab oleh responden dimana ada 57 responden dengan persentase 73,1%, yang menjawab “kurang bermanfaat” yaitu ada 17 responden dengan persentase 21,8%, dan yang menjawab “Tidak Bermanfaat” 4 responden dengan persentase 5,1%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan tabungan yang akan diperoleh sangat bermanfaat.

**Tabel 5.5**  
**Distribusi responden dalam**  
**Mempergunakan Hasil Tabungan Yang**  
**Akan Di peroleh**

No	Menggunakan hasil Tabungan	Frekuensi	Persentase
1	Ditabung Ataupun Investasi	54	69,2
2	Membeli Perabotan Rumah Tangga	24	30,8
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Olahan Lapangan 2021

Berdasarkan data tabel distribusi responden dalam menggunakan hasil tabungan yang akan diperoleh. Dimana ada 3 preferensi jawaban yang telah peneliti sediakan untuk dipilih oleh masing-masing responden. Namun dapat dilihat hanya ada 2 opsi jawaban yang di pilih oleh responden. Berdasarkan opsi jawaban “Ditabung ataupun investasi” lebih mendominasi yang dijawab oleh responden yaitu sebanyak 54 responden dengan persentase 69,2% kemudian opsi jawaban “untuk membeli perabotan rumah tangga “ ada 24 responden yang menjawab dengan persentase 30,8%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa hasil dari menabung sampah, responden yang lebih dominan yaitu

memilih untuk ditabung sebagai investasi dengan persentase 69,2%.

## B. Manfaat Bank Sampah Bagi Masyarakat.

### 1. Manfaat Bank Sampah Bagi Kesehatan Lingkungan.

**Tabel 5.6**  
**Distribusi Responden Berdasarkan**  
**Manfaat Bank Sampah Terhadap**  
**Kebersihan Lingkungan Masyarakat**

No	Kebersihan Lingkungan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Bermanfaat	74	94,9
2	Tidak Bermanfaat	4	5,1
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Olahan Lapangan 2021

Berdasarkan tabel distribusi responden terdapat 2 preferensi jawaban yang dipilih oleh masing-masing responden. Dapat dilihat berdasarkan opsi jawaban “sangat bermanfaat” ada 74 responden dengan persentase 94,9% kemudian responden yang menjawab “tidak bermanfaat” ada 4 responden dengan persentase 5,1% mereka mengataka bahwa lingkungan tidak terlihat lebih bersih. Berdasarkan hasil penelitian dengan adanya Bank Sampah Mutiara masyarakat merasa sangat bermanfaat terlihat dengan jawaban responden yaitu ada 74 responden dengan persentase 94,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa Bank Sampah Mutira memiliki peran yang baik terhadap kebersihan lingkungan masyarakat.

**Tabel 5.7**  
**Distribusi Responden Berdasarkan**  
**Manfaat Bank Sampah Terhadap**  
**Keindahan Lingkungan Masyarakat**

No	Keindahan Lingkungan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Bermanfaat	75	96,2
2	Tidak Bermanfaat	3	3,8
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Olahan Lapangan 2021

Berdasarkan tabel distribusi responden terdapat 2 preferensi jawaban yang dipilih oleh masing-masing responden. Dapat dilihat berdasarkan opsi jawaban “sangat bermanfaat” lebih mendominasi yang dipilih responden ada 75 responden dengan persentase 96,2% kemudian responden yang memilih opsi jawaban “tidak bermanfaat” ada 3 responden dengan persentase 3,8%. Maka berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Bank Sampah Mutiara masyarakat merasa lingkungan rumah terlihat lebih indah, enak di pandang, elok, dan juga cantik.

**Tabel 5.8**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Manfaat Bank Sampah Dalam Meminalisir Pembakaran Sampah**

No	Meminalisir Pembakaran Sampah	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Bermanfaat	65	83,3
2	Tidak Bermanfaat	13	16,7
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Olahan Lapangan 2021

Berdasarkan tabel distribusi responden terdapat 2 preferensi jawaban yang dipilih oleh masing-masing responden. Dapat dilihat berdasarkan opsi jawaban “sangat bermanfaat” lebih mendominasi yang dipilih responden dimana ada 65 responden dengan persentase 83,3% kemudian yang menjawab opsi “tidak bermanfaat” ada 13 responden dengan persentase 16,7%. Berdasarkan penelitian masyarakat merasa sangat bermanfaat dengan adanya Bank Sampah dapat mencegah mereka dalam kebiasaan membakar sampah.

**Tabel 5.9**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Manfaat Bank Sampah Dalam Memialisir Timbunan Sampah**

No	Meminalisir Timbunan Sampah	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Bermanfaat	67	85,9
2	Tidak Bermanfaat	11	14,1
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Olahan Lapangan 2021

Berdasarkan tabel distribusi responden terdapat 2 preferensi jawaban yang dipilih oleh masing-masing responden. Dapat dilihat berdasarkan opsi jawaban “Sangat bermanfaat” lebih mendominasi pilihan responden dimana ada 67 responden dengan persentase 85,9% kemudian yang memilih opsi “tidak bermanfaat” ada 11 responden dengan persentase 14,1%. Berdasarkan hasil penelitian dengan adanya Bank Sampah Mutiara dapat membantu masyarakat dalam mengatasi persoalan sampah dengan hadirnya Bank Sampah Mutiara masyarakat merasa sangat bermanfaat dimana terlihat dari jawaban responden ada 67 responden dengan persentase 85,9%. Maka hal ini jelas terlihat bahwa dengan adanya Bank Sampah Mutiara dapat membantu masyarakat dalam mengatasi sampah mereka sehingga sampah yang dihasilkan dapat mereka setor untuk ditabung dan tentu mendatangkan manfaat.

## 2. Manfaat Bank Sampah Bagi Sosial Dan Ekonomi.

**Tabel 5.10**  
**Distribusi Responden Terhadap Keakraban Nasabah Bank Sampah Mutiara**

No	Keakraban Nasabah	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Mengenal	50	64,1
2	Tidak Bermanfaat	28	35,9
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Olahan Lapangan 2021

Berdasarkan tabel distribusi responden terdapat keakraban nasabah Bank Sampah Mutiara terdapat 2 preferensi jawaban yang dipilih oleh masing-masing responden. Dapat dilihat berdasarkan opsi jawaban “sangat mengenal” lebih mendominasi dimana ada 50 responden dengan persentase 64,1%, kemudian nasabah yang menjawab “tidak mengenal” ada 28 responden dengan persentase 35,9%. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dengan adanya Bank Sampah Mutiara masyarakat merasa lebih mengenal satu sama lain.

**Tabel 5.11**  
**Distribusi Responden Dalam Membantu Penghasilan Keluarga**

No	Membantu Penghasilan Keluarga	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Membantu	42	53,8
2	Tidak Membantu	36	46,2
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Olahan Lapangan 2021*

Berdasarkan tabel distribusi responden dalam membantu penghasilan keluarga terdapat 2 preferensi jawaban yang dipilih oleh masing-masing responden. Dapat dilihat berdasarkan opsi jawaban “Sangat membantu” terdapat 42 responden dengan persentase 53,8% kemudian yang menjawab “tidak membantu” terdapat 36 responden dengan persentase 46,2%. Dapat dilihat hasil dari penelitian yang dilakukan di Bank Sampah Mutiara yang berada di kelurahan Tuah Karya dengan adanya bank sampah mereka merasa sangat terbantu terlihat ada 42 responden dengan persentase 53,8% yang menyatakan dengan bank sampah mereka dapat mempergunakan hasil tabunganya yaitu untuk kebutuhan pendidikan anak, kebutuhan mendesak, dan membeli barang yang nantinya akan memiliki nilai guna, maka inilah yang menjadi alasan nasabah Bank Sampah Mutiara lebih memilih tetap

menabung dan berinvestasi sehingga dapat mempergunakan tabunganya di kemudian hari untuk kebutuhan yang telah mereka rencanakan.

**Tabel 5.12**  
**Distribusi Responden Dalam Mengurangi Biaya Transportasi Mengangkut Sampah**

No	Pengurangan Biaya Transportasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Mengenal	73	93,6
2	Tidak Bermanfaat	5	6,4
<b>Total</b>		<b>78</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Olahan Lapangan 2021*

Pada tabel distribusi responden dalam mengurangi biaya transportasi mengangkut sampah rumah tangga terdapat 2 preferensi jawaban yang dipilih oleh masing-masing responden. Dapat dilihat berdasarkan opsi jawaban “Sangat Mengurangi” terdapat 73 responden yang menjawab dengan persentase 93,6%, kemudian responden yang menjawab opsi “Tidak mengurangi” ada 5 responden dengan persentase 6,4%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Bank Sampah Mutiara di Kelurahan Tuah Karya ada 73 responden dengan persentase 93,6% merasa sangat terbantu dengan adanya Bank Sampah Mutiara karena dapat meminimalisir biaya transportasi mengangkut sampah setiap bulan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Karakteristik nasabah Bank Sampah Mutiara rata-rata umur responden adalah 40 tahun, agama yang di peluk responden beragama Islam 65 orang dan yang beragama Kristen 13 orang, jenis kelamin nasabah Bank Sampah Mutiara di dominasi oleh perempuan sebanyak 48 orang dan yang berjenis

kelamin laki-laki sebanyak 30 orang, jumlah anggota responden termasuk keluarga ideal yaitu berjumlah 4 anggota, tingkat pendidikan responden tergolong baik yaitu tamatan Perguruan Tinggi dan SLTA/SMA, jenis pekerjaan responden dimana yang nasabah yang berjenis kelamin laki-laki rata-rata pekerjaannya sebagai pegawai swasta dan nasabah yang berjenis kelamin perempuan bekerja sebagai Pengurus Rumah Tangga, dan rata-rata pendapatan responden sebesar Rp. 3.1300.000.

## 2. Peran Bank Sampah Dalam Pemilahan sampah

- Pemilahan sampah berdasarkan jenisnya berada pada kategori tinggi dengan persentase 65,4%.
- Cara pengolahan sampah rumah tangga berada pada kategori tinggi dengan persentase 83%.
- Kuantitas memilah sampah mingguan di bank sampah mutiara berada pada kategori sedang dengan persentase 52,6%.

## 3. Peran Bank Sampah Memiliki Output (Tabungan)

- Memanfaatkan tabungan yang akan diperoleh berada pada kategori tinggi dengan persentase 73,1%.
- Mempergunakan tabungan yang akan diperoleh berada pada kategori tinggi dengan persentase 69,2%.

## 4. Manfaat bagi kesehatan lingkungan yang dirasakan oleh nasabah .

- Lingkungan menjadi bersih masuk pada kategori “sangat

bermanfaat” dengan persentase 94,9%.

- Lingkungan menjadi indah masuk pada kategori “Sangat bermanfaat” dengan persentase 96,2%
- Mengurangi pembakaran sampah berada pada kategori “sangat bermanfaat” dengan persentase 83,3% .
- Mengurangi timbunan sampah di rumah masyarakat berada pada kategori “sangat bermanfaat” 85,9% .

## 5. Manfaat Sosial Ekonomi

- Dibidang sosial dimana nasabah merasa lebih mengenal satu sama lain maka berada pada kategori “Sangat Mengenal” dengan persentase 64,1%.
- Dalam membantu penghasilan keluarga berada pada opsi “sangat membantu” dengan persentase 53,8%.
- mengurangi biaya transportasi mengangkut sampah rumah tangga berada pada opsi “sangat membantu” dengan persentase 93,6%.

## SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas adapun saran yang dapat penulis sampaikan terkait Peran Bank Sampah Mutiara Bagi Masyarakat Di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru yaitu :

1. Diharapkan agar Bank Sampah Mutiara tetap mempertahankan dan terus berperan untuk mengajak masyarakat dalam menabung sampah sehingga mendatangkan berbagai manfaat dan juga tetap membuat lingkungan terlihat bersih dan indah.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian di wilayah yang berbeda dan lebih mendalam dan juga lebih rinci dalam pembahasan tentang peran dan juga manfaat bank sampah yang dapat di rasakan oleh masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basrianta. (2007). *Menejemen Sampah* . Yogyakarta : Kanisius.
- Fika Fitriasari, D. N. (2016). Analisa Pengaruh Bank Sampah Malang (BSM) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kota Malang . *Journal Business management*, 57.
- Mike Dewanti, E. P. (2020). Analisa Efektifitas Bank Sampah Sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah Dalam Mencapai Smart City Di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.5 No.1.
- Arif, S. (2010). *Kesehatan Lingkungan* . Jakarta: Kencana Prenanda Media.
- Luluk Iftitah, K. J. (2018). Pemanfaatan Bank Sampah Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Jombang. *Journal Of Public Power*, Vol.2 No. 1.
- Indonesia, U. U. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengolahan Sampah*. Jakarta: 2008.
- Soekanto Soerjono, B. S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali pers.
- Rahmadani, F. A. (2020). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga kebersihan Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah. *Jurnal Comm-Edu*, Vol. 3 No. 3 .